

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202421294, 6 Maret 2024

Pencipta

Nama : **Ariesty Fujiastuti dan Purwati Sisca Diana**

Alamat : Krapyak Wetan RT 002 RW 000, Panjangrejo, Pundong, Bantul, DI Yogyakarta, 55771

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

Alamat : Jl. Pramuka 5F, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Di Yogyakarta 55161

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Modul Bahasa Indonesia Berbasis Komik**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Februari 2024, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000596652

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KOMIK

**Ariesty Fujiastuti
Purwati Zisca Diana**

**SMP
KELAS VII**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2020**

PRAKATA

Puja dan puji syukur selalu kami panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan semua nikmatnya sehingga penulis berhasil menyelesaikan media yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Komik”. Tujuan penyusunan media ini untuk memudahkan siswa SMP dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan penyusunan media ini tentunya bukan atas usaha penulis tetapi ada banyak pihak yang membantu dan memberikan dukungan untuk penyusunan media ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun material sehingga media ini berhasil disusun. Media yang ada di hadapan pembaca ini tentu tidak luput dari kekurangan sehingga, kritik, saran serta masukan dari pembaca sangat kami harapkan dan kami sangat terbuka untuk itu supaya media ini semakin sempurna dan lengkap.

Yogyakarta, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	1
DAFTAR PUSTAKA	2
FABEL	3
CERITA FANTASI	28
DRAMA	47
DAFTAR PUSTAKA	

FABEL

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini yaitu siswa mampu mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat, mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda. Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca. Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca.

B. Pengertian Fabel

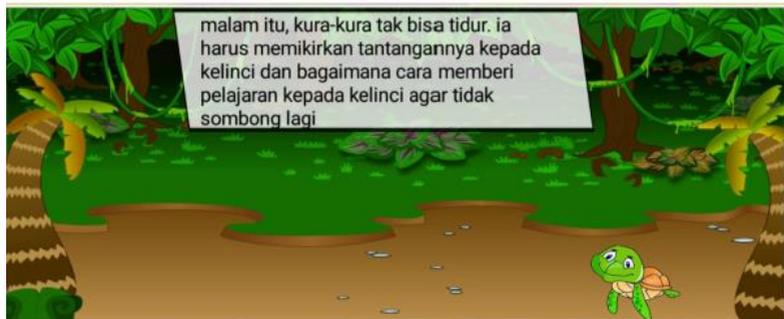
Teks fabel merupakan cerita mengenai kehidupan hewan yang berperilaku seperti manusia. Fabel termasuk kedalam jenis cerita fiksi. Pesan yang terdapat dalam fabel berkaitan erat dengan moral. Oleh karena itu teks cerita fabel menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral. Sehingga dapat mencontoh karakter yang baik dari tokoh yang diceritakan, sehingga kamu memiliki sifat terpuji, dan tentunya berkarakter yang baik. (Harsiati Titik et al.,2013).

Bacalah cerita fabel berbentuk komik di bawah ini!

KURA-KURA DAN KELINCI YANG SOMBONG







pagi harinya semua binatang berkumpul ditepi sungai. Mereka hendak menyaksikan pertandingan lari antara kura-kura dan kelinci



Aturannya adalah memutari hutan ini dengan menyebrangi jembatan diujung jalan sana, lalu kembali lagi kesini, jelas kura-kura

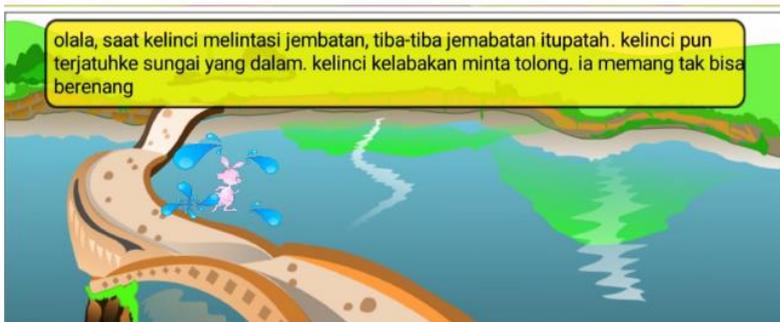
kelinci hanya mengangguk setuju

satu... dua... tiga... prit!!



Pertandinganpun dimulai. kelinci berlari sangat cepat, meninggalkan kura-kura jauh dibelakang. tapi kura-kura pantang menyerah, ia terus berusaha mengejar kelinci







Diskusikan!

Daftarlah rangkaian peristiwa yang terdapat pada cerita fabel berikut!

Fabel Kura-kura dan Kelinci yang Sombong	Rician Peristiwa
Peristiwa 1	
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	
Peristiwa 4	

C. Ciri-ciri Fabel

Himawan, dkk. (2019), menyatakan bahwa ciri-ciri fable yaitu sebagai berikut.

1. Fabel mengambil tokoh para binatang. Contohnya: singa, kuda, harimau, ular, lebah, kupu-kupu, burung dan sebagainya
2. Watak tokoh binatang digambarkan ada yang baik, dan ada yang buruk (protagonis dan antagonis).
3. Tokoh para binatang bisa berbicara seperti manusia. Memiliki sifat dan watak seperti manusia
4. Cerita fabel memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan hubungan sebab-akibat (jadi ada penyebab dan akibat yang dimunculkan dalam permasalahan cerita)
5. Fabel menggunakan latar alam sekitar (hutan, sungai, kolam, rawa)
6. Berisi mengenai nilai moral, yang dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan manusia.
7. Terdapat unsur intrinsik dalam cerita fabel.

Ayo Mencoba!

Coba identifikasi ciri-ciri yang terdapat dalam fabel “Kura-kura dan Kelinci yang Sombong”! Tuliskan hasil pekerjaan Anda di bawah ini!

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

D. Unsur Fabel

Semester ganjil yang lalui, kalian sudah belajar mengenai unsur intrinsik dalam sebuah cerita. Ayo, apa itu unsur intrinsik cerita? Apakah kalian masih ingat macam-macamnya? Pasti ingat ya! Nah unsur instrinsik merupakan unsur pembangun dalam cerita, unsur intrinsik digunakan untuk memudahkan pengarang maupun membaca dalam menulis maupun memahami cerita yang dibaca (Riswanda, 2019). Unsur-unsur yang terdapat dalam teks cerita fabel yaitu sebagai berikut.

- a. Tokoh: pelaku dalam cerita. Ciri tokoh utama ialah ia yang menjadi pusat dalam jalan cerita.
- b. Penokohan: pemberian karakter pada tokoh.
- c. Watak: watak tokoh dapat disimpulkan dari penggambaran fisik, tindakan tokoh, dialog tokoh. Watak tokoh ada dua, yakni baik (protagonis) dan buruk (antagonis). Watak yang baik dapat dicontohkan seperti; suka menolong, jujur, dermawan dan sebagainya. Sedangkan watak antagonis dapat dicontohkan seperti; suka berbohong, tidak suka menolong dan sebagainya.
- d. Setting atau latar: merupakan tempat dan waktu terjadinya cerita. Terdapat tiga jenis latar yakni latar suasana, tempat dan waktu. Latar waktu misalnya; di pagi hari, sore hari. Latar tempat dapat dicontohkan; di hutan, di sungai. Dan latar suasana dapat dicontohkan; suasana sedih, senang dan sebagainya.
- e. Tema: merupakan gagasan yang menjadi dasar suatu cerita. Tema terdapat pada kata

kunci yang diungkapkan oleh salah satu tokoh, atau dapat disimpulkan sesuai peristiwa dalam cerita.

f. Amanat: merupakan pesan yang disampaikan oleh penulis, melalui cerita tersebut secara tidak langsung.

Ayo Mencoba!

Tulislah hasil simpulanmu tentang ciri fabel dalam hal ini adalah unsur pembangun teks tersebut ya. Teks fabel yang diidentifikasi adalah, teks fabel dengan judul “Kura-kura dan Kelinci yang Sombong”!

Unsur Fabel	Ciri yang ditemukan
Tokoh	
Penokohan	
Watak	
Setting	
Tema	
Amanat	

Ayo Bercerita!

Sampaikan pengalamammu saat belajar mengenai unsur fabel dalam lembar dibawah ini ya!

Jawab:.....
.....
.....
.....

E. Mengidentifikasi Jenis Fabel

1. Fabel alami

Fabel alami yaitu fabel yang menggunakan watak tokoh seperti kondisi alam nyata, misalnya kura-kura diberi watak lamban, singa diberi watak garang dan sebagainya.

2. Fabel Adaptasi

Fabel adaptasi adalah fabel yang memberikan watak dengan mengubah watak aslinya. Contoh kura-kura diberikan watak cepat, tanggap, dan sebagainya.

Ayo Mencoba!

Coba identifikasi jenis fabel yang berjudul “Kura-kura dan Kelinci yang Sombong”! Tuliskan hasil pekerjaan Anda di bawah ini!

Jawab:.....
.....
.....
.....
.....

F. Struktur Fabel

1. Orientasi: bagian pertama dari cerita yang berisi pengenalan tokoh, latar.
2. Komplikasi: permasalahan antar tokoh. Komplikasi menuju klimaks.
3. Resolusi: penyelesaian konflik.
4. Koda: penutup, amanat yang disampaikan atau pelajaran yang dapat dipetik dari cerita tersebut.

Ayo Mencoba!

Coba struktur fabel yang berjudul “Kura-kura dan Kelinci yang Sombong”! Tuliskan hasil pekerjaan Anda di bawah ini!

Struktur Fabel	Struktur yang ditemukan
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	
Koda	

Bacalah cerita fabel berbentuk komik di bawah ini!

PERSAHABATAN SINGA DAN TIKUS

pada suatu siang yang cerah, singa sedang asyik bersantai di bawah pohon. semilir angin membuatnya mengantuk. matanya merem melek menikmati kesejukan angin yang menerpa wajahnya. lama kelamaan, ia pun tertidur dan bermimpi indah



Tidak jauh dari situ, seekor tikus sedang berlari pulang. ia terburu-dan ingin segera sampai si rumah. ia tidak terlalu memperhatikan lingkungan di sekitarnya. tanpa ia sadar, ia melewati muka singa





singa terbangun gara-gara tikus. ia merasa kesal sekali. mimpi indahya buyar seketika. ia segera menangkap tikus dengan cakarinya, bermaksud membuat perhitungan dengannya.



Berani-beraninya kau mengganggu tidurku! seru singa galak. mengapa kau berjalan di wajahku sehingga aku terbangun? kau akan menerima akibatnya!

Ma... maafkanaku, tuan singa., kata tikus terbata-bata. tolong jangan bunuh aku. aku sama sekali tidak bermaksud mengganggu tidurmu. lepaskan aku aku berjanji tidak akan mengganggumu lagi

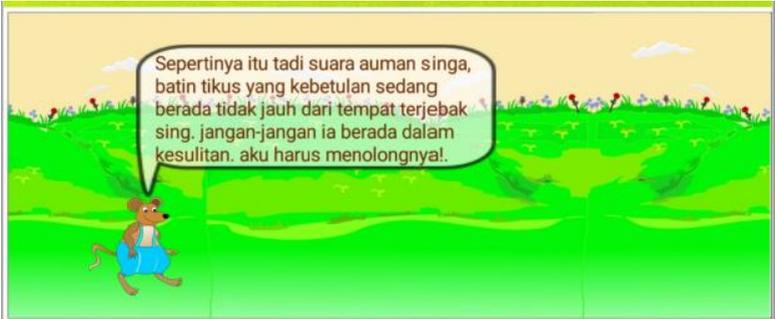


Tidak! aku tidak akan melepasmu! singa masih kesal sekali

Aku mohon, tuan singa, tikus ketakutan. jika engkau melepasku , aku berjanji akan menolongmu jika kau membutuhkanku

Sontak singa tertawa terbahak-bahak mendengar ucapan tikus. meneolongku? bagaimana mungkin hewan kecil seperti kamu bisa menolongku? lucu sekali, hahaha...





Tikus melompat ke jala itu dengan gesitnya, lalu mengerat (menggigit) tali tersebut. tikus melakukannya dengan tekun. tali itu besar dan kuat sehingga tikus harus berusaha keras untuk memutusnya.





Ayo Mencoba!

Coba ceritakan kembali teks fabel yang berjudul “Persahabatan Singa dan Tikus”, serta kalian coba praktikkan tokoh yang ada dalam cerita di atas! Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Bergabunglah dengan kelompok belajarmu dan ceritakan isi fabel dengan bahasamu sendiri. Dalam kegiatan ini kamu akan menceritakan kembali isi fabel secara berantai.
2. Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fabel di atas, lakukanlah hal-hal berikut: a. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang satu kelompok! b. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel ketas bernomor 1-5). c. Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita diatas. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No.	Data yang diamati	Skor				Jumlah
1.	Kelancaran penceritaan					
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3.	Intonasi dan kejelasan lafal					
4.	Kekompakan					
5.	Kepercayaan diri					

Keterangan:

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan

1 = semua anggota kelompok melakukan secara tidak tepat

Rangkuman

Secara etimologis fabel berasal dari bahasa latin yaitu fabulat, Fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam fabel adalah: a. fabel mengambil tokoh para binatang . b. watak tokoh para binatang digambarkan ada yang baik dan ada yang buruk. c. tokoh para binatang bisa berbicara seperti manusia. d. cerita memiliki rangkaian peristiwa yang menunjukkan kejadian sebab-akibat. e. fabel menggunakan latar alam Sedangkan ciri-ciri bahasa dalam cerita fabel adalah: a. kalimat naratif atau peristiwa b. kalimat langsung, yang berupa dialog antar tokoh c. menggunakan kata sehari-hari dalam situasi tidak formal Ciri bahasa yang digunakan: a. Menggunakan kalimat naratif (peristiwa) b. Menggunakan kalimat langsung (dialog para tokoh) c. Menggunakan kata sehari-hari, yang sangat dekat dengan kehidupan kita.

Evaluasi

Soal Pilihan Ganda Kerjakan soal berikut dengan memperhatikan etika literasi yang benar, pilihlah salah satu jawaban yang kalian anggap benar!

1. Fabel mengambil tokoh para....
 - a. Manusia
 - b. binatang
 - c. tumbuhan
 - d. benda mati
2. Ciri bahasa yang digunakan dalam fabel adalah....
 - a. kalimat yang singkat, jelas, padat
 - b. kalimat baku, tidak baku
 - c. kalimat langsung, dan tidak langsung
 - d. Kalimat naratif, kalimat langsung, dan menggunakan kata sehari-hari.
3. Ditinjau dari pemberian watak dan latarnya, fabel dibedakan menjadi....
 - a. Fabel alami dan fabel adaptasi.
 - b. Fabel alami dan fabel tidak alami.
 - c. Fabel Fabel koda dan tanpa koda.
 - d. Fabel adaptasi dan fabel koda.
4. Cerita "Kancil dan buaya" merupakan cerita fiksi jenis....

- a. jenaka
 - b. legenda
 - c. fabel
 - d. mite
5. Teks fabel bersifat....
- a. Fiksi
 - b. Non fiksi
 - c. Kenyataan
 - d. Berdasarkan peristiwa

Kunci Jawaban

1. B
2. D
3. A
4. C
5. D
6. B
7. D
8. A
9. B
10. D

CERITA FANTASI

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini yaitu peserta didik dapat menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan baik. Peserta didik dapat menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti. Peserta didik dapat menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi dengan baik dan benar. Peserta didik dapat menyimpulkan urutan cerita fantasi dengan baik dan benar. Peserta didik dapat menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita dengan sungguh-sungguh. Peserta didik dapat merinci struktur cerita fantasi dengan baik dan benar. Peserta didik dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) dengan sungguh-sungguh. Peserta didik mampu menelaah hasil melengkapinya cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi dengan baik dan benar. Peserta didik dapat memperbaiki

cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca secara tepat. Peserta didik dapat mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya dengan baik dan benar. Peserta didik mampu merencanakan pengembangan cerita fantasi dengan teliti. Peserta didik mampu menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan dengan baik dan benar.

B. Pengertian Cerita Fantasi

Teks cerita fantasi merupakan sebuah karya yang dibangun dalam alur penceritaan normal tetapi bersifat imajinatif dan khayal. Dalam setting penokohan, maupun konflik sebuah cerita fantasi terkesan dilebih-lebihkan dan tidak akan terjadi di dunia nyata (Ika Hardianti, 2018).

C. Ciri-ciri teks cerita fantasi

1. Ada keajaiban, keanehan, dan kemisteriusan
2. Ide cerita didapat dari daya khayal penulis, tidak sesuai dengan kehidupan nyata
3. Menggunakan berbagai linbta ruang dan waktu, yang ada dalam kehidupan sehari-hari, namun latar tidak ada dalam kehidupan sehari-hari.

4. Tokohnya unik, memiliki keunggulan dan kesaktian
5. Bersifat fiksi, bukan berasal dari kejadian nyata.
6. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang variatif, ekspresif, dan memiliki ragam percakapan.

D. Jenis-Jenis Cerita Fantasi

1. Cerita fantasi total yaitu berisi tentang fantasi pengarang terhadap objek tertentu, semua isi cerita tidak terjadi dalam dunia nyata.
2. Cerita Fantasi Irisan yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, seperti nama tempat yang ada dalam dunia nyata.

Jenis cerita fantasi berdasarkan latar yaitu sebagai berikut:

1. Cerita fantasi latar lintas waktu: Cerita fantasi yang menggunakan dua alur waktu yang berbeda. Misalnya waktu saat ini dengan waktu 40 tahun mendatang.
2. Cerita fantasi sezaman, yaitu latar yang digunakan dalam satu masa dengan kata lain merupakan fantasi masa kini. Fantasi masa lampau, atau fantasi masa akan datang.

Bacalah cerita fantasi berbentuk komik di bawah ini!

CAK RAT SANG PENYELAMAT

Disebuah dusun kecil, hiduplah seorang anak kecil, dia bernama cak rat. dia adalah anak seorang petani yang setiap hari harus membantu orang tuanya di sawah. tetapi, ditengah kerja kerasnya, cak rat masih bertahan untuk sekolah meskipun teman-temannya sudah mulai enggan sekolah



sepanjang dari sekolah yang letaknya cukup jauh dari rumahnya, dia berjalan dengan tergesa-gesa. di tengah jalan, ada seorang tua yang sedang memikul jagung di depan dan padi di belakang. cak rat menyapa

Dari mana, kek?







Hei, kenapa kalian beraninya sama perempuan! cak rat menantang perampok yang bersenjata



perampok berbadan pendek memegang leher cak rat. cak rat tidak bisa melawan. hampir pingsan. cak rat dilempar ketepi jalan. kedua rampok tertawa lebar.

Dasar anak kecil! pergi kamu! kalau tidak, kamu pasti mati! gertak perampok yang berbadan tinggi.



Bismillah Bibi lari! sambil berteriak

Cak rat bangkit dan menyongsong kedua perampok itu, cak rat menyerang perampok itu dengan tinju tangan kanan, perampok bukannya kaget, justru tertawa lebar



Perampok pendek mendapatkan tinju dari cak rat tepat di perutnya. dia terlempar jauh ke belakang menghantam pohon



Perampok tinggi mengayunkan goloknya. cak rat menangkis dengan lengan kanan. lengan kanannya terluka meskipun ditebas golok perampok. perampok tinggi yang kaget dan tertegun langsung ditendang oleh cak rat. dia terlempar ke parit jalan di tepi jalan



Kedua perampok belum menyerah. mereka bangkit dan hendak menyerang cak rat bersama. seketika cak rat berkata 'Bismillah'. kedua perampok tidak bisa bergerak. beberapa saat kemudian badan mereka lemas, akhirnya lari menjauh



E. Mengidentifikasi Unsur Cerita Fantasi

1. Tokoh: pelaku dalam cerita. Ciri tokoh utama adalah sering dibicarakan, sering muncul dan menjadi pusat jalannya cerita.

2. Penokohan: pemberian karakter padatokoh.

3. Watak: watak tokoh dapat disimpulkan dari penggambaran fisik, tindakan tokoh, dialog tokoh. Watak tokoh ada dua, yakni baik (protagonis) dan buruk (antagonis). Watak yang baik dapat dicontohkan seperti; suka menolong, jujur, dermawan dan sebagainya. Sedangkan watak antagonis dapat dicontohkan seperti; suka berbohong, tidak suka menolong dan sebagainya.

4. Setting atau latar: merupakan tempat dan waktu terjadinya cerita. Ada tiga jenis latar yakni latar waktu, latar tempat dan latar suasana. Latar waktu misalnya; di pagi hari, sore hari. Latar tempat dapat dicontohkan; di sebuah kerajaan, di sebuah rumah peri. Dan latar suasana dapat dicontohkan; suasana sedih, senang dan sebagainya.

5. Tema: merupakan gagasan yang mendasari cerita. Tema dapat ditemukan dalam kata kunci yang diungkapkan oleh salah satu tokoh, atau dapat disimpulkan sesuai peristiwa dalam cerita.

6. Amanat: merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, melalui cerita tersebut secara tidak langsung.

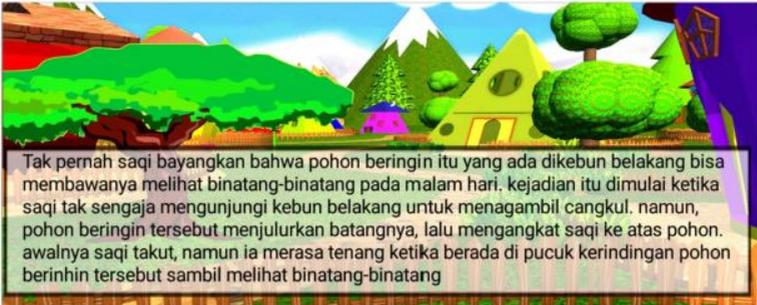
Ayo Mencoba!

Tulislah hasil simpulanmu tentang unsur cerita fantasi dengan judul “Cak Rat Sang Penyelamat”!

Unsur Fabel	Ciri yang ditemukan
Tokoh	
Penokohan	
Watak	
Setting	
Tema	
Amanat	

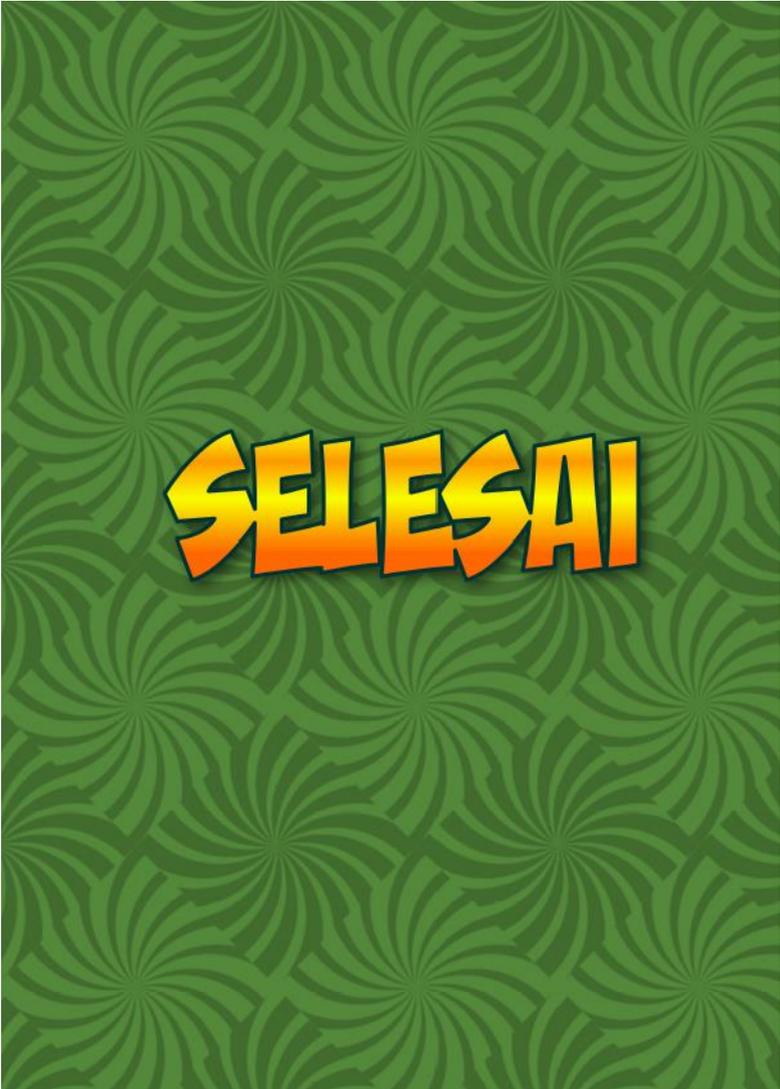
Bacalah cerita fantasi berbentuk komik di bawah ini!

POHON BERINGIN









Ayo Mencoba!

Berkelompoklah dan ceritakan isi cerita fantasi yang berjudul “Pohon Beringin” dengan bahasamu sendiri! Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Bergabunglah dengan kelompok belajarmu dan ceritakan isi cerita fantasi dengan bahasamu sendiri. Dalam kegiatan ini kamu akan menceritakan kembali isi cerita fantasi secara berantai.
2. Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fantasi di atas, lakukanlah hal-hal berikut: a. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang satu kelompok! b. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel ketas bernomor 1-5). c. Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita diatas. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No.	Data yang diamati	Skor				Jumlah
1.	Kelancaran penceritaan					
2.	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3.	Intonasi dan kejelasan lafal					
4.	Kekompokan					
5.	Kepercayaan diri					

Keterangan:

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan

1 = semua anggota kelompok melakukan secara tidak tepat

F. Struktur Teks Cerita Fantasi

1. Orientasi: orientasi merupakan tahapan perkenalan, pengenalan di sini yaitu bisa saja, pengenalan tokoh, alur dan watak, atau konflik dalam teks cerita fantasi.
2. Komplikasi: komplikasi yaitu alur terjadinya permasalahan dalam cerita.
3. Resolusi: resolusi yaitu penyelesaian konflik dalam cerita.

Ayo Mencoba!

Diskusikan bagian-bagian struktur yang terdapat dalam cerita fantasi yang berjudul “Pohon Bering”!

Bagian	Isi
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

G. Unsur Kebahasaan Teks Cerita Fantasi

1. Kalimat langsung

Kalimat yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju. Kalimat langsung ditandai dengan pemakaian tanda petik (“...”)

Ciri kalimat langsung:

- a. menggunakan tanda petik.
- b. Intonasi tinggi untuk tanda Tanya, datar untuk kalimat berita, dan seru dilagukan dengan intonasi perintah.
- c. Kata ganti orang pertama dankedua

2. Kalimat Tidak Langsung

Kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.

Cirinya:

- a. Tidak menggunakan tanda petik.
 - b. Intonasi membacanya datar.
 - c. terdapat perubahan kata ganti orang
3. Teks Cerita Fantsi menggunakan kata metafora dan personifikasi.
 4. Teks cerita fantasi menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu
 5. Teks cerita fantasi menggunakan kata sifat dari hasil pengamatan pancaindra untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tokoh, latar, dan konflik yang ada,
 6. Cerita fantasi menggunakan sudut pandang penokohan, seperti aku, kami, mereka, dia, dan nama orang dalam cerita tersebut.

Ayo Mencoba!

Diskusikan penggunaan Bahasa dalam cerita fantasi yang berjudul “Pohon Bering” baik pada bagian orientasi, komplikasi, maupun resolusi!

H. Menyajikan Teks Cerita Fantasi

Langkah menyajikan teks cerita fantasi, adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan cerita apa yang akan ditulis.
- b. Menemukan ide penulisan dalam sebuah cerita fantasi dengan melakukan pengamatan terhadap objek atau peristiwa sekitar kita.
- c. Membuat rangkain cerita sesuai dengan cerita yang akan ditulis.
- d. Mengembangkan cerita fantasi dengan bahasa sendiri, dan ditulis dengan cara memparafrasa dalam sebuah paragraf.

Ayo Mencoba!

Buatlah cerita fantasi berdasarkan imajinasi Anda!

DRAMA

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran ini yaitu peserta didik dapat menjelaskan pengertian/karakteristik drama. Mendiskusikan unsur-unsur dan isi drama. Mengidentifikasi isi drama. Menanggapi dan melaporkan secara lisan dan/atau tulis isi drama yang ditonton.

B. Pengertian Drama

Drama adalah ragam sastra yang menggambarkan suatu aktivitas atau kegiatan melalui tindakan dan dialog antar tokohnya. Drama dapat dikembangkan dari karya sastra yang lain, seperti dari cerpen, fabel, novel, legenda, atau mite. Selain dikembangkan dari karya sastra, drama juga dapat dibuat sesuai dengan imajinasi pengarang.

Bacalah drama berbentuk komik di bawah ini!

PILIHAN ANAK

Ari sudah memasuki kelas 3 SMA dan sebentar lagi akan melanjutkan kuliah. suatu sore, ari berbincang-bincang dengan ayah, ibu, dan neneknyadi ruang tamu. mereka menanyakan keputusan ari untuk memilih jurusan kuliah. baik sang ayah dan ibu ari ternyata memiliki pilihan jurusan masing-masing dan tak mau memperhatikan keinginan ari pribadi.



Sudah yah.

Jadi, sudah kamu pikirkan masak-masak kamu mau melanjutkan kuliah di jurusan apa?





SELESAI

Ayo Mencoba!

Daftarlah rangkaian peristiwa yang terdapat dalam drama yang berjudul “Pilihan Anak”!

Drama	Rincian Peristiwa
Peristiwa 1	
Peristiwa 2	
Peristiwa 3	
Peristiwa 4	

C. Ciri-ciri Drama

1. Terdapat konflik dan ketegangan dalam drama.
2. Terdapat sanksi dalam drama.
3. Terdapat tokoh atau karakter yang diperankan oleh manusia, wayang, atau boneka.
4. Kisah drama disampaikan dalam bentuk dialog, baik dialog antar tokoh maupun dialog diri sendiri dan dalam bentuk teks.
5. Mempunyai jalan cerita yang akan ditampilkan.
6. Terdapat penonton untuk menonton drama.
7. Pementasan drama biasanya dilakukan di atas panggung dengan dilengkapi beberapa perlengkapan dan peralatan untuk mendukung suasana drama.

8. Penampilan drama dihadapkan kepada penonton untuk diberikan hiburan.
9. Tampilan teks dialog drama dalam bentuk naskah tidak menggunakan tanda petik (“”) karena dalam dialog drama menggunakan kalimat langsung. Selain itu terdapat petunjuk-petunjuk lain untuk tokoh drama dalam naskah seperti ada tanda kurung, penjelasan tambahan, dan lain-lain.
10. Naskah drama terletak di atas atau di samping dialog.
11. Mempunyai gaya bahasa dalam suatu drama sehingga bisa mencerminkan latar sosial budaya masyarakat dalam pementasan drama tersebut.

Ayo Mencoba!

Coba identifikasi ciri-ciri yang terdapat dalam cerita drama “Pilihan Anak” dan tuliskan hasil pekerjaan kalian di bawah ini!

Jawab:.....
.....
.....
.....

D. Unsur Instrinsik Drama

1. Tema

Tema merupakan dasar cerita atau pokok masalah cerita. Untuk dapat menemukan tema drama, Anda harus membaca atau menonton drama secara keseluruhan. Contoh: Kisah persahabatan lima anak SMP Perjuangan Sarip Tambak Oso melawan penjajah.

2. Tokoh dan penokohan

Tokoh adalah lakon atau pelaku yang menjadi bagian dalam cerita. Penokohan adalah watak yang dimiliki oleh tokoh. Contoh: Sarip: pemberani, baik, pintar
Emak: bijaksana dan penuh perhatian.

3. Latar atau *setting*

Latar adalah sebuah keadaan yang dibuat untuk mendukung cerita drama. Dalam teks drama, latar dapat diketahui dari perpindahan babak, penyebutan nama tempat, lokasi, maupun suasana. Sedangkan dalam drama pementasan, latar dapat diketahui dari perubahan tata panggung, kostum, tata lampu atau pencahayaan.

4. Alur atau plot

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita. Alur drama mencakup bagian-bagian 1) pengenalan cerita; 2) konflik awal; 3) pengembangan konflik; dan 4) penyelesaian.

5. Dialog

Terdapat tiga elemen yang harus ada dalam dialog yaitu sebagai berikut:

- a. Tokoh adalah pelaku yang mempunyai peran dalam cerita.
- b. Wawancara adalah dialog atau percakapan yang harus diucapkan oleh tokoh.
- c. Kramagung adalah petunjuk perilaku, tindakan, atau perbuatan yang harus dilakukan oleh tokoh. Biasanya Kramagung dituliskan dalam tanda kurung (biasanya dicetak miring).

6. Amanat

Amanat dalam teks drama adalah pesan yang disampaikan kepada pembaca atau penonton. Amanat dapat diketahui setelah Anda membaca atau menonton drama.

7. Bahasa

Bahasa merupakan media komunikasi antartokoh. Bahasa juga bisa menggambarkan watak tokoh, latar, atau peristiwa yang sedang terjadi.

Ayo Mencoba!

Tulislah hasil simpulanmu tentang ciri drama dalam hal ini adalah unsur intrinsik drama yang terdapat dalam cerita drama “Pilihan Anak” dan tuliskan hasil pekerjaan kalian di tabel bawah ini!

Unsur Drama	Ciri yang ditemukan
Tema	
Tokoh dan Penokohan	
Latar	
Alur	
Dialog	
Amanat	
Bahasa	

Bacalah drama berbentuk komik di bawah ini!

SAHABAT TEMPAT BERBAGI











Ayo Mencoba!

Coba ceritakan kembali teks drama yang berjudul “Sahabat Tempat Berbagi”, serta kalian coba praktikkan tokoh yang ada dalam cerita tersebut! Perhatikan langkah-langkah berikut:

1. Bergabunglah dengan kelompok belajarmu dan ceritakan isi drama dengan bahasamu sendiri. Dalam kegiatan ini kamu akan menceritakan kembali isi drama secara berantai Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita drama di atas, lakukanlah hal-hal berikut:
 - a. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 orang satu kelompok!
 - b. Tiap kelompok diundi untuk ke depan kelas atau di luar kelas (tiap anggota ditempel ketas bernomor 1-5)
 - c. Guru memerintahkan nomor yang disebut untuk memulai menceritakan isi cerita. Guru akan menghentikan dan berpindah pada nomor yang lain untuk melanjutkan isi cerita diatas. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!
2. Menentukan tokoh dan watak tokoh
 - a. Bagaimana watak tokoh dalam drama tersebut?

Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti pada Teks

- b. Pesan apa yang disampaikan oleh pengarang melalui drama tersebut?

EVALUASI

1. Manakah di bawah ini yang termasuk struktur drama?
 - a. Plot
 - b. Resolusi
 - c. Dialog
 - d. Kramagung
2. Rangkaian peristiwa dan konflik yang menggerakkan jalan cerita disebut?
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Amanat
 - d. Penokohan
3. Ciri bahasa yang digunakan dalam drama adalah...
 - a. Kalimat yang singkat, jelas, padat
 - b. Kalimat baku, tidak baku
 - c. Kalimat langsung, dan tidak langsung
 - d. Kalimat naratif, kalimat langsung dan menggunakan bahasa sehari-hari
4. Teks drama bersifat.....
 - a. Fiksi
 - b. Non fiksi
 - c. Kenyataan

- d. Berdasarkan peristiwa
5. Berikut ini adalah yang perlu dilakukan menyusun teks drama adalah....
- a. Menentukan tema
 - b. Menyusun ringkasan
 - c. Merancang alur dan setting
 - d. Mengatur akting pelaku

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. D
4. D
5. A

DAFTAR PUSTAKA

- MGMP SMP Kab. Bantul. 2019. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV. Media Prestasi
- Himawan, Riswanda, Apri Dani Yanti. 2019. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII*. Yogyakarta: K-Media.
- Titik Harsiati, Agus Trianto, E. Kosasih. 2016. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs*. Kelas VII. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Trianto, Agus. 2018. *Bahasa Indonesia SMP*. Yogyakarta: Puri Cipta Media bahasa